

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

SMA Negeri 1 Labuhan Deli terletak di Jalan Serbaguna Ujung Psr.IV Helvetia, Kecamatan Labuhan Deli, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Didirikan pada tanggal 30 November 2006.

Nama-nama Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Labuhan Deli :

- a. Drs. H. Yakub Pasaribu (2006-2008)
- b. Muliadi, S.Pd (2008-2014)
- c. Porang Siregar, S.Pd (2014)
- d. Muhammad Yusuf, S.Pd,M.Si (2014-2015)
- e. Drs. Muhammad Subki (2015-2017)
- f. Drs. H. Hasbi, M.M (2015-2021)
- g. Agustina, S.P,M.Pd (2022-Sekarang)

Sesuai dengan perkembangan dan populasi penduduk yang sangat padat serta tuntutan akan kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan dan semakin kompleksnya aktivitas masyarakat ditambah lagi dengan letak geografis Kecamatan Labuhan Deli yang berada di pinggiran kota Medan, maka tuntutan akan kebutuhan pendidikan semakin terasa. Terutama terhadap sekolah lanjutan negeri yang selama ini belum dimiliki oleh Kecamatan Labuhan Deli (khususnya SMA Negeri).

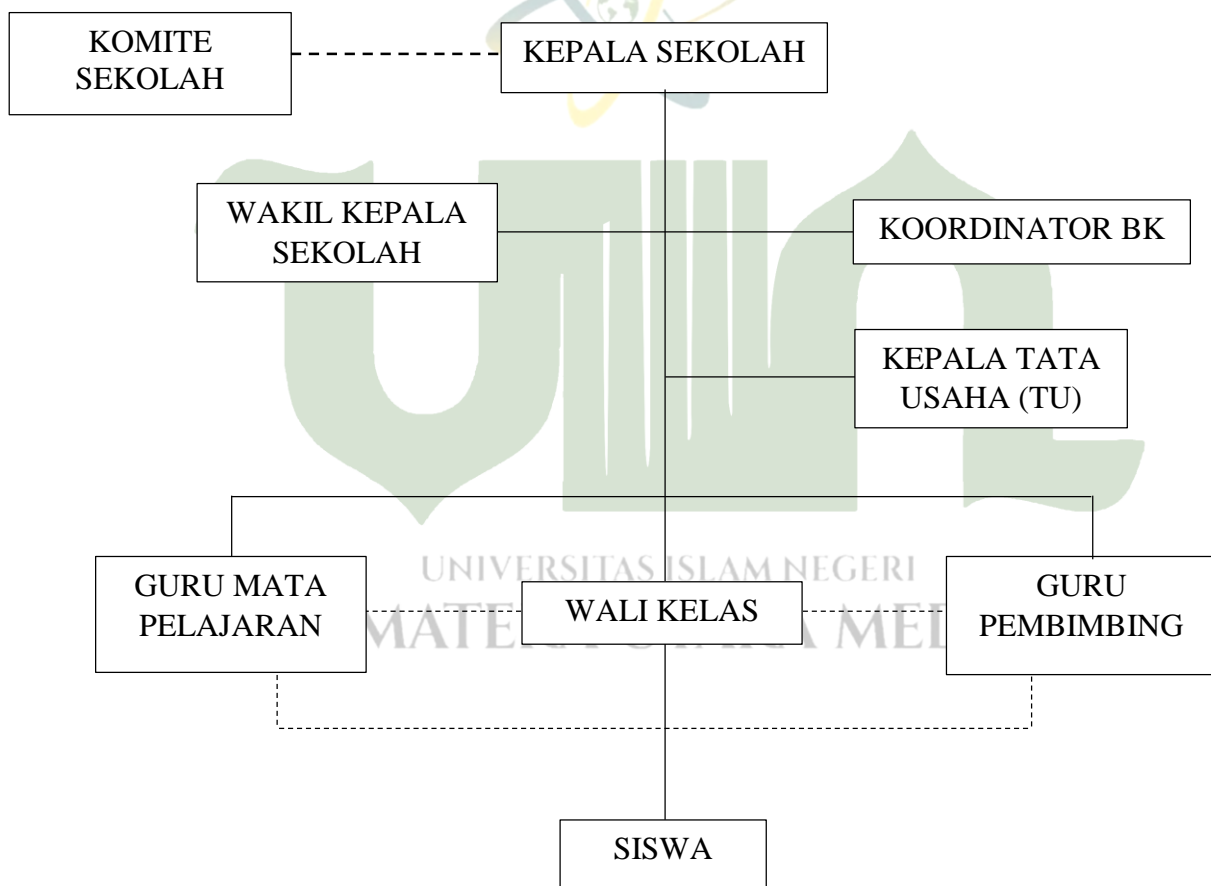
Jika dibandingkan dengan kecamatan-kecamatan lainnya yang berada di Kabupaten Deli Serdang, Kecamatan Labuhan Deli masih tertinggal dengan kecamatan-kecamatan lainnya. Namun setelah adanya pertimbangan maka pada tahun 1997 muncul ide atau gagasan sebagian masyarakat yang ada di Kecamatan Labuhan Deli untuk mengusulkan didirikannya SMA Negeri di Kecamatan Labuhan Deli. Namun hal tersebut tidak dapat terealisasi dikarenakan kurangnya akses yang dilakukan oleh masyarakat tersebut dikarenakan kurangnya dukungan dari tokoh-tokoh masyarakat. Seiring berjalannya waktu dan perkembangan yang terjadi dalam kurun waktu \pm 8 tahun untuk mengubah pola pikir tokoh-tokoh tersebut ditambah dengan motivasi serta perbandingan-perbandingan dengan kecamatan lain, serta dukungan dari berbagai elemen berusaha meyakinkan bahwa

tidak ada perbedaan antara sekolah swasta dengan sekolah negeri ditambah lagi dengan memunculkan kesan “yang terbaik akan dipilih oleh masyarakat” serta masing-masing sekolah akan memacu prestasi akademik untuk mencapai tujuan serta kepercayaan masyarakat.

Sekolah ini mulai beroperasi pada tahun pelajaran 2006/2007 dengan pertama kali menerima 160 siswa dengan jurusan 2 MIA dan 2 IIS. Awal mula operasional gedung SMA Negeri 1 Labuhan Deli menumpang di gedung SMP Negeri 1 Labuhan Deli, sampai dengan 2010. SK pendirian dan izin operasional SMA Negeri 1 Labuhan Deli dikeluarkan melalui SK Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Deli Serdang tertanggal 30 November 2006 yang ditanda tangani oleh Bapak Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Deli Serdang yaitu Bapak BahrumSyah. Lokasi sekolah merupakan ibukota kecamatan, tepatnya berjarak 2 Km dari kantor kepala desa Helvetia dan 3 Km dari kantor camat Labuhan Deli. SMA Negeri 1 Labuhan Deli pada saat ini memiliki 694 peserta didik serta terdapat 43 guru dan 5 tenaga pendidik yang ada disekolah tersebut.

Adapun Visi SMA Negeri 1 Labuhan Deli ialah “Unggul Berdasarkan Iman dan Taqwa, Berkarakter dan Kompetitif”. Selain itu Misi SMA Negeri 1 Labuhan Deli ialah ; Menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan pengajaran yang mengedepan ketauladanan, Membina siswa untuk berakhlak mulia dan berbudi pekerti luhur, Mewujudkan sarana prasarana pembelajaran yang representatif, Meningkatkan kegiatan pembelajaran yang berbasis TIK, Meningkatkan prestasi akademik siswa untuk dapat menjuarai Kompetisi Sains Tingkat Kabupaten, Meningkatkan kreatifitas siswa dengan kegiatan Ekstrakurikuler KIR, Seni Olahraga, Kepramukaan, PMR, Keagamaan dan Paskibra, Membina siswa untuk hidup sehat dan peduli lingkungan melalui Praktik baik sekolah, Meotivasi seluruh warga sekolah untuk meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, keaktifan dan kreatifitas, keinovatifan dan kedisiplinan, serta cinta tanah air, Menumbuhkan semangat keunggulan guru, pegawai, dan siswa. Setelah Visi dan Misi tersebut SMA Negeri 1 Labuhan Deli juga memiliki tujuan yaitu sebagai berikut ; Menyelenggarakan kegiatan pendidikan yang efektif dan efisien dengan

Sarana dan Prasarana yang refresentatif, Mengembangkan kegiatan pembelajaran berbasis TIK, Mengembangkan kegiatan pembelajaran di dalam kelas untuk meningkatkan prestasi akademik siswa, Mengembangkan berbagai kegiatan pembelajaran di luar kelas dalam rangka meningkatkan prestasi siswa di bidang KIR, Olahraga, Seni, Kepramukaan, PMR, Keagamaan, Paskibra dan Siswa Pencinta Alam, Melakukan pembinaan untuk meningkatkan ketaqwaan, kedisiplinan, dan pola hidup sehat siswa, Melaksanakan fungsi pembelajaran dengan semangat kekeluargaan dan keunggulan dengan prinsip ketauladanan. Terdapat Struktur Organisasi dan Struktur Bimbingan dan Konseling SMA Negeri 1 Labuhan Deli ialah sebagai berikut :



Gambar 4.1

Struktur Organisasi Sekolah SMA Negeri 1 Labuhan Deli

4.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di sekolah SMA Negeri 1 Labuhan Deli pada kelas XII dengan jumlah 32 siswa yang akan dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu 16 siswa untuk kelompok eksperimen dan 16 siswa lainnya untuk kelompok kontrol. Data dalam penelitian ini adalah hasil dari pengisian angket *Pre-test* dan *Post-test* yang terdiri dari 55 pernyataan yang diberikan kepada 32 siswa sebagai sampel penelitian. Berikut ini disajikan data hasil penelitian berupa perhitungan *pre-test* dan *post-test* dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, hasil uji normalitas dan hasil uji t – independent sample t-test.

4.1.1 Data Nilai Siswa Kelas Eksperimen (*Pre-Test* dan *Post-Test*)

Kelas eksperimen adalah kelas yang mendapatkan layanan bimbingan kelompok setelah dilakukan *pre-test* kemudian diberikan *post-test*. Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada kelas XII, diperoleh nilai terendah (*pre-test*) adalah 101 dan nilai tertinggi (*pre-test*) adalah 200. Namun nilai terendah (*post-test*) adalah 133 dan nilai tertinggi (*post-test*) adalah 216. Data nilai siswa dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1

Data Nilai Siswa Kelas Eksperimen (*Pre-Test* dan *Post-Test*)

KELOMPOK EKSPERIMEN		
No Subjek	Pre-Test	Post-Test
1	200	208
2	130	167
3	120	163
4	143	175
5	110	153
6	121	166

7	167	167
8	193	216
9	108	175
10	145	176
11	118	152
12	101	135
13	123	133
14	155	173
15	129	165
16	177	179

4.1.2 Data Nilai Siswa Kelas Kontrol (*Pre-Test* dan *Post-Test*)

Kelas kontrol adalah kelas yang tidak diberikan layanan bimbingan kelompok. Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada kelas XII, diperoleh nilai terendah (*pre-test*) adalah 101 dan nilai tertinggi (*pre-test*) adalah 126. Namun nilai terendah (*post-test*) adalah 170 dan nilai tertinggi (*post-test*) adalah 185. Data nilai siswa dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4.2

Data Nilai Siswa Kelas Kontrol (*Pre-Test* dan *Post-Test*)

KELOMPOK KONTROL		
No Subjek	Pre-Test	Post-Test
1	125	150
2	136	160
3	131	145
4	108	126
5	110	134
6	132	155

7	165	175
8	170	185
9	130	178
10	105	132
11	132	143
12	141	163
13	152	166
14	109	129
15	124	152
16	101	152

4.1.3 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data *pre-test* dan *post-test* berdistribusi normal. Hal ini dilakukan setelah melakukan *pre-test* dan *post-test*. Uji ini dilakukan menggunakan spss 23 for window. Uji Kolmogorov-Smirnov^a ini digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut normal atau tidak. Jika Sig < 0,05 maka distribusi data tidak normal dan apabila Sig ≥ 0,05 maka distribusi data normal. Hasil uji tes normalitas dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini:

Tabel 4.3

Hasil Uji Tes Normalitas

Tests of Normality

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kelas Eksperimen	,196	16	,101	,920	16	,167
Kelas Kontrol	,105	16	,200*	,967	16	,796

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel di atas, pada data kelas eksperimen diperoleh nilai taraf signifikan Kolmogorov-Smirnov^a sebesar $0,101 > 0,05$ dan pada data kelas kontrol diperoleh nilai taraf signifikan sebesar $0,200 > 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan data pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal

4.1.4 Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data bersifat homogen atau tidak homogen, jika $\text{Sig} > 0,05$ maka data bersifat homogen, namun jika $\text{Sig} < 0,05$ data bersifat tidak homogen. Uji ini menggunakan *spss 23 for window*. Hasil data uji homogenitas dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut ini:

Tabel 4.4

Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pemahaman Self-Control Siswa	Based on Mean	,038	1	30	,847
	Based on Median	,026	1	30	,874
	Based on Median and with adjusted df	,026	1	26,228	,874
	Based on trimmed mean	,034	1	30	,855

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai Sig adalah $0,847 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah bersifat homogen.

4.1.5 Uji Sample T-Test

Uji-t dilakukan untuk memberitahukan secara parsial variabel independent berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen dengan tingkat signifikansi $0,05$. Uji-t ini menggunakan uji Independent sample-t test yang digunakan untuk mengetahui apakah

terdapat perbedaan rata-rata dua sampel yang tidak berpasangan. Uji ini dipakai untuk menjawab rumusan masalah “ apakah layanan bimbingan kelompok dapat berpengaruh terhadap pemahaman *self-control* siswa”. Untuk menjawab rumusan masalah tersebut, uji independent sample-t test ini dilakukan data *pre-test* dan *post-test* serta kelompok eksperimen dan kontrol. Hasil deskriptif statistik dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut ini:

Tabel 4.5
Deskriptif Statistik

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pemahaman Self-Control Siswa	Kelas Eksperimen	16	168,94	21,653	5,413
	Kelas Kontrol	16	152,81	17,770	4,442

Berdasarkan tabel diatas, diketahui jumlah data pemahaman *self-control* siswa pada kelas Eksperimen sebanyak 16 orang, dan pada kelas Kontrol sebanyak 16 orang. Nilai rata-rata pemahaman *self-control* siswa atau Mean pada kelas Eksperimen sebesar 168,94 sementara pada kelas Kontrol sebesar 152,81. Dengan demikian secara deskriptif statistik dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata pemahaman *self-control* siswa antara kelas Eksperimen dengan Kelas Kontrol. Selanjutnya untuk mengetahui apakah perbedaan tersebut berarti signifikan(nyata) atau tidak maka perlu menafsirkan output “Independent Samples test” pada tabel 4.6 berikut ini:

Tabel 4.6
Hasil Uji Sampel T-Test

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Pemahaman Self-Control Siswa	Equal variances assumed	,038	,847	2,303	30	,028	16,125	7,003	1,823	30,427
	Equal variances not assumed			2,303	28,900	,029	16,125	7,003	1,801	30,449

Berdasarkan tabel diatas, data yang diambil adalah pada bagian “Equal variances assumed” karena data bersifat homogen maka dari itu diketahui nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,028 < 0,05$, maka berdasarkan pengambilan keputusan dalam uji independent sample t-test dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima atau terdapat pengaruh antara layanan bimbingan kelompok yang signifikan terhadap pemahaman *self-control* siswa di sekolah SMA Negeri 1 Labuhan Deli.